

PENGEMBANGAN OLAHRAGA UNGGULAN DESA TREKO DENGAN MENERAPKAN SPORT MANAGEMENT PRINCIPLES: STRATEGIC SPORT MANAGEMENT

**R. Faiz Listyanda¹, Andriyanto², Muhammad Rizal Hidayatulloh³, Dwi Nur Septian⁴,
Ahmad Naufal⁵, Esha Saraswati Suryant⁶**

¹⁾Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Tidar

²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

³⁾Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Tidar

⁴⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

⁵⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

⁶⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

e-mail: faizlistyanda@untidar.ac.id¹, andandriyanto11@gmail.com², muhammadrizalh134@gmail.com³,
dwinurseptian96@gmail.com⁴, anaufal672892@gmail.com⁵, eshasaraswatis@gmail.com⁶

Abstrak

Program Penguatan Kapasitas Ormawa adalah salah satu kegiatan MBKM yang diadakan oleh pemerintahan guna melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui program penguatan kapasitas ormawa dengan serangkaian proses pembinaan ormawa oleh PT. Kegiatan Program Penguatan Kapasitas Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri Universitas Tidar 2024 memiliki 6 program meliputi Sosialisasi cabang olahraga unggulan, Pembentukan Komunitas, Perbaikan Infrastruktur, Pembelajaran dan Pelatihan Cabang Olahraga, Website Treko Sport Village dan Turnamen. Desa Treko memiliki potensi besar menjadi Desa Olahraga karena terdapat fasilitas olahraga yang mewadahi, seperti gedung olahraga dan lapangan olahraga. Hal itu juga didukung dengan adanya minat terhadap berbagai jenis olahraga seperti bola voli, badminton, dan juga karate. Dengan ini, tim Program Penguatan Kapasitas Ormawa menerapkan program Strategic Sport Management. Strategic Sport Management merupakan strategi atau program yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas arah pengembangan olahraga sehingga nilai social, ekonomi, dan Kesehatan dapat mengantarkan masyarakat desa menjadi sejahtera. Hasil yang didapat yaitu Tim Program Penguatan Kapasitas Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri Universitas Tidar 2024 telah membuat program ini Dengan adanya tempat ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pada anak-anak di Desa Treko dalam dunia keolahragaan. Sehingga dengan adanya program kepelatihan ini dapat meningkatkan minat serta bakat untuk nantinya dapat melanjutkan sebagai atlet.

Kata kunci: Program Penguatan Kapasitas Ormawa, Desa Treko, Pengembangan Olahraga

Abstract

PPK ORMAWA is one of the MBKM activities held by the government to carry out community service and empowerment through a program to strengthen the capacity of student associations with a series of development processes by the university. The 2024 PPK ORMAWA team from the Sports and Martial Arts Student Organization Tidar University carried out 6 programs namely Socialization of superior sports, Community Establishment, Infrastructure Improvement, Learning and Training for Sports, Treko Sports Village Website, and Tournaments. Treko Village has great potential to become a Sports Village because there are sports facilities that accommodate it, such as a sports hall and sports fields. This is also supported by an interest in various sports such as volleyball, badminton, and karate. With this, the PPK ORMAWA team implemented the Strategic Sport Management program. Strategic Sport Management is a strategy or program used to improve the quality of sports development direction so that the social, economic, and health values can lead village communities to prosperity. The results obtained are that the 2024 Tidar University Sports and Martial Arts UKM ORMAWA PPK Team has created this program. With a series of programs that have been designed, it is hoped that it can increase the interest of children in Treko Village in the world of sports. So with this training program you can increase your interest and talent so that you can later continue as an athlete.

Keywords: PPK ORMAWA, Treko Village, Sports Development

PENDAHULUAN

Olahraga menjadi bagian yang penting dalam menjaga kesehatan masyarakat. Berolahraga secara teratur memiliki banyak manfaat jasmani dan rohani. Olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia, dikarenakan apabila seseorang melakukan aktivitas olahraga dengan teratur maka akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap perkembangan serta kesehatan jasmaninya (Khairuddin, 2017). Selain itu, dengan berolahraga mampu untuk mendapatkan prestasi non akademik. Sejalan dengan UU No 11 tahun 2022 “Olahraga Prestasi adalah Olahraga yang membina dan mengembangkan Olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan.”.

Jenis Olahraga yang ada di Indonesia sangat beragam, seperti voli, karate, badminton, futsal dan sebagainya. Salah satu desa yang memiliki beberapa olahraga unggulan yaitu Desa Treko Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Desa Treko memiliki potensi besar menjadi Desa Olahraga karena terdapat fasilitas olahraga yang mewadahi, seperti gedung olahraga dan lapangan olahraga. Hal itu juga didukung dengan adanya minat terhadap berbagai jenis olahraga seperti bola voli, badminton, dan juga karate. Olahraga bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang menggunakan bola berbahan dasar karet ataupun kulit. Olahraga ini merupakan olahraga beregu dimana terdapat dua tim yang akan berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain, setiap tim akan berada pada petak atau daerah permainan masing-masing yang dibatasi oleh net atau jaring. Bola dimainkan menggunakan satu tangan atau kedua tangan secara bolak-balik melalui atas net hingga bola jatuh menyentuh lantai di daerah lawan (Anugra, 2021). Badminton di Desa Treko adalah salah satu cabang olahraga yang banyak diminati dari segala kalangan baik muda ataupun tua. Sehingga, hal tersebut memberikan peluang untuk memupuk bakat dari anak-anak muda Desa Treko itu sendiri. Berdasarkan pengertiannya olahraga badminton adalah olahraga yang dimainkan baik secara individu ataupun berkelompok. Hal tersebut dikarenakan olahraga ini dapat dilakukan secara single (sendiri) ataupun double (dua orang). (Akhbal, 2024). Kemampuan dari suatu tim badminton dapat ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap regu yang didasarkan pada kemampuan individual. Sejalan dengan pendapat Perdana et al (2014) yang menyatakan bahwa badminton merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan raket sebagai pemukul dan dimainkan oleh dua orang atau berpasangan yang berlawanan. Salah satu olahraga beladiri yang ada di Desa Treko adalah karate. Karate merupakan seni beladiri tanpa menggunakan senjata dan memaksimalkan Gerakan tubuh untuk melakukan hindaran, tangkisan, tendangan dan melakukan serangan mematikan (Utami et al., 2021). Karate sendiri merupakan salah satu olahraga yang berasal dari negara Jepang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syahrowandi (2019) yang menyatakan karate adalah cabang olahraga yang berkembang pada masyarakat sejak tahun 1964 yang dipopulerkan oleh mahasiswa Indonesia yang telah menamatkan Pendidikan di Jepang.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Desa Treko bersama dosen pendamping dan Koordinasi dengan perwakilan masyarakat Desa Treko

Masalah penelitian ini dilatar belakangi pada belum terbentuknya komunitas yang mengkoordinir perkembangan bakat dan potensi, kurangnya akses terhadap pelatihan yang berkualitas, masih adanya fasilitas yang kurang memadai dan dukungan dari pemerintah terkait yang perlu diatasi. Pentingnya terbentuknya komunitas olahraga sebagai wadah untuk perkembangan bakat dan potensi diri selain itu juga anggota komunitas melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan saling bertukar informasi dan interaksi agar dapat terjalin relasi yang baik, fungsi dari komunitas sebagai tempat untuk aktualisasi diri dan untuk memperoleh eksistensi (Sari, 2014). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan program Strategic Sport Management.

Strategic Sport Management merupakan strategi atau program yang digunakan dalam upaya meningkatkan kualitas arah pengembangan olahraga sehingga nilai social, ekonomi, dan Kesehatan dapat mengantarkan masyarakat desa menjadi sejahtera. Tim juga berencana untuk meningkatkan akses terhadap pelatihan yang berkualitas, pembentukan komunitas olahraga, memperbaiki infrastruktur olahraga yang ada serta meningkatkan dukungan dari pihak terkait seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat. Sejalan dengan pendapat Hoye et al (2018) menyatakan bahwa penerapan manajemen olahraga merupakan salah satu upaya pengembangan yang melibatkan penerapan Teknik, perencanaan strategis, manajemen kinerja, mengelola sejumlah besar sumber daya manusia, mengelola pengembangan dan kesejahteraan atlet. Kemampuan dalam mengelola olahraga yang baik akan menunjukkan seberapa tingkat keberhasilan dalam memanajemen olahraga (Nugroho, 2022). Tujuan dari manajemen olahraga adalah keberhasilan para atletnya dalam mengikuti kejuaraan baik itu secara nasional maupun internasional.(Soemardiawan et al., 2019).



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi program kerja dan Penandatanganan kerjasama desa mitra dengan universitas

METODE Roadmap Kegiatan



Pada bulan November - Desember tahun 2024 dilakukan pembentukan komunitas olahraga pada cabang olahraga bola voli, badminton, dan karate di Desa Treko. Dengan data atlet yang menjadi sasaran kepelatihan dari Program Tim PPK Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri Untidar sebanyak 20 Atlet dengan Jumlah Atlet putra Sebanyak 10 atlet dan Putri Sebanyak 10 atlet di Desa Treko Kecamatan Mungkid. Terjadinya peningkatan kualitas pelatih cabang Olahraga Desa Treko. Sehingga terciptanya Optimalisasi aktivitas olahraga unggulan yang pernah dilakukan sebelumnya.

Pada tahun 2025 terjalannya pelatihan rutin dalam upaya memaksimalkan GOR dan melaksanakan Event tournament tahunan serta terciptanya branding Olahraga unggulan desa Treko dengan memanfaatkan website.

Dari kegiatan serta usaha yang telah dilakukan pada tahun tahun sebelumnya maka di hasilkan penetapan dalam RPJM desa treko sebagai Desa Olahraga.

1. Peran Rill dalam PPK Ormawa

Peran riil UKM Olahraga dan Beladiri di PPk Ormawa secara lengkap dan rinci sebagai berikut:

a. Perencanaan

UKM Olahraga dan Beladiri memiliki peran penting dalam perencanaan program kegiatan diantaranya, melakukan diskusi dengan kepala desa untuk pemetaan kebutuhan masyarakat terkait pengembangan fasilitas dan manajemen olahraga, merencanakan penentuan

sasaran dari program yang dilaksanakan, dan mencari relasi dengan mitra-mitra yang ada untuk membantu dalam program ini.

b. Pelaksanaan

Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan, UKM Olahraga dan Beladiri memiliki peran penting dalam kegiatan yaitu melakukan persiapan dengan membentuk volunteer dari pengurus UKM Olahraga dan Beladiri yang bukan tim PPK Ormawa untuk membantu pelaksanaan dengan menggunakan dana dari Ormawa dan dana pendamping Perguruan Tinggi khusus untuk Ormawa. Peran lain dari UKM Olahraga dan Beladiri dengan mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana milik ormawa dalam bentuk perlengkapan kantor yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan PPK Ormawa.

c. Evaluasi

Selain tahap perencanaan dan pelaksanaan, dalam setiap program tentunya diperlukan evaluasi khususnya bagi pelaksana atau tim yang melaksanakan PPK Ormawa. Pada tahap evaluasi peran UKM Olahraga dan Beladiri ada dua yakni, menyiapkan tim monitoring dan evaluasi yang terdiri dari pengurus ormawa yang bukan tim PPK ormawa. Hasil dari monitoring maupun evaluasi digunakan untuk bahan perbaikan dan peningkatan kualitas program.

d. Keberlanjutan

Dukungan dari Perguruan Tinggi pada kegiatan pemberdayaan Desa Treko berupa pendanaan dapat dimanfaatkan dengan menggunakan secara optimal berupa pengadaan alat penunjang program olahraga, serta membantu dalam pelaksanaan tim PPK Ormawa.

Peran rill dari mitra yaitu KONI dan Disporapar Kab. Magelang untuk keberlanjutannya diharapkan dapat menjadi pintu kesempatan bagi atlet-atlet dari Desa Treko untuk lebih dapat mengakses informasi mengenai penyuluhan atlet maupun event, beasiswa bagi atlet yang berpotensi, peningkatan fasilitas dengan bantuan mitra, dan membantu dalam pelaksanaan event.

UKM Olahraga dan Beladiri berperan akan menjadikan Desa Treko sebagai desa binaan ormawa untuk kegiatan pengabdian dengan menjamin keberlanjutan program pasca pelaksanaan PPK Ormawa. Bentuk dukungan Perguruan Tinggi.

2. Perencanaan Program

Perencanaan program dilakukan agar pelaksanaan program berlangsung secara terstruktur dan sistematis. Perencanaan program meliputi persiapan alat dan bahan, identifikasi potensi, masalah, kebutuhan masyarakat dan penentuan sasaran.

3. Evaluasi Awal (pre-test)

Evaluasi awal (pre test) dilakukan setelah adanya perencanaan untuk mengukur keadaan desa sebelum dilaksanakan program. Pre test ini memuat indikator keberhasilan berupa pengembangan cabang olahraga, kelembagaan olahraga, pembinaan olahraga, dan olahraga unggulan desa.

4. Sosialisasi program

Pada tahap ini dilaksanakan sosialisasi dengan mengidentifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat. Sosialisasi dilakukan secara langsung di Balai Desa bersama kepala desa dan pemuda-pemudi masyarakat Desa Treko, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Peserta dalam sosialisasi merupakan masyarakat sasaran yang sudah ditentukan, yaitu seluruh Masyarakat di Desa Treko khususnya yang berpotensi memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga. Pada tahap ini diharapkan penetapan rencana pelaksanaan kegiatan Desa Treko sebagai Desa Olahraga yang memiliki atlet yang unggul dan berprestasi

5. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan bimbingan dari dosen pendamping lapangan serta pelatihan dengan pihak terkait masing-masing cabang olahraga yang sudah ditentukan. Pelaksanaan program secara umum yaitu

a. Sosialisasi cabang olahraga unggulan

Adanya sosialisasi terkait dengan cabang olahraga yang menjadi unggulan di Desa Treko dan dilakukan koordinasi bersama masyarakat dan pejabat setempat sehingga akan menghasilkan output berupa program kerja tim PPK ORMAWA UKM ORBD. Lalu dilakukan sosialisasi terkait program kerja tim PPK ORMAWA.

b. Pembentukan komunitas

Adanya pembentukan komunitas di setiap cabang olahraga sehingga adanya penyebaran informasi serta pelatihan yang lebih baik. Pembentukan komunitas dilakukan dengan mewadahi potensi-potensi yang dimiliki masyarakat Desa Treko di bidang olahraga.

c. Perbaikan infrastruktur.

Perbaikan infrastuktur dilakukan dengan melihat kebutuhan masyarakat Desa Treko terutama pada bidang Olahraga serta menganalisis hal-hal yang perlu dilakukan dan menjalankan perbaikan infrastruktur.

d. Pembelajaran dan pelatihan Cabang Olahraga

Pembelajaran dan pelatihan cabang olahraga dilaksanakan secara rutin di GOR desa treko pada Cabang Olahraga unggulan desa Treko yaitu: Voli, Badminton dan Karate.

e. Website desa di bidang olahraga

Membuat wesite desa terkait bidang keolahragaan yang digunakan agar masyarakat luas dapat memperoleh informasi di bidang olahraga serta penyelenggaran event di Desa Treko.

f. Pelaksanaan event turnamen

Pelaksanaan event turnamen akan diselenggarakannya turnamen bola voli yang dapat memberikan branding pada desa untuk menciptkan desa yang memiliki olahraga unggulan.

6. Bentuk dukungan pemerintah desa terhadap program

Pemerintah desa memberikan dukungan dalam memfasilitasi tempat guna pelaksanaan pelatihan dan turnamen serta bantuan dana yang digunakan untuk menunjang dalam keberhasilan program. Selain itu, pemerintah desa juga memberikan tempat penginapan kepada tim pelaksana PPK Ormawa.

7. Bentuk pembinaan kelompok sasaran

Tim pelaksana PPK Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri menargetkan adanya sebuah komunitas pada tiap-tiap cabang olahraga, jadwal latihan secara rutin, serta adanya event tahunan yang diselenggarakan dalam program yang dilakukan.

8. Evaluasi akhir hasil pelaksanaan PPK Ormawa

Evaluasi akhir hasil pelaksanaan PPK Ormawa dilakukan untuk menilai pencapaian tujuan, efektivitas program, serta memberbaiki kelemahan yang ada. Sehingga dari analisis perubahan yang terjadi antara pre dan post test tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi.

9. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan

Terdapat monitoring dan evaluasi yang bertahap untuk memonitoring program pelaksanaan, menilai keefektifan program dan memperhatikan perkembangan serta mengetahui kendala yang terjadi untuk dicariakan solusi permasalahan program yang berjalan dengan keberlanjutan. Evaluasi dilakukan dengan pelaporan penjelasan program yang telah dijalankan dan pertanggungjawaban selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Treko merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Desa Treko terdiri atas 5 dusun, dengan total luas wilayah 143 Ha dan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 1.434 jiwa. Desa Treko memiliki potensi besar menjadi Desa Olahraga karena terdapat fasilitas olahraga, seperti gedung dan lapangan olahraga. Akan tetapi, masih belum dikembangkan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah desa dan masyarakat. Hal tersebut dapat dibantu dengan adanya Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat yang dapat menumbuhkan potensi masyarakat Desa Treko dengan beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan yang dilakukan guna menunjang olahraga di Desa Treko yaitu dengan mengadakan latihan rutin yang dilakukan setiap minggunya. Selain itu, pembentukan komunitas juga perlu dilakukan agar adanya legalitas dalam sebuah Latihan. Adanya komunitas juga dapat menunjang, memfasilitasi masyarakat Desa Treko yang memiliki potensi dan minat di bidang olahraga terutama cabang bola voli, badminton dan karate. Komunitas sendiri memiliki pengertian berupa kumpulan dari beberapa orang untuk melakukan kepentingan (hobby) bersama-sama (Tigor, 2020).



Gambar 3. Latihan rutin voli dan Latihan rutin badminton

Salah satu komunitas yang telah terbentuk di Desa Treko adalah komunitas bola voli. Salah satu luaran yang dihasilkan dari adanya komunitas bola voli ini yaitu terbentuknya sekolah bola voli yang ada di Desa Treko. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan latihan rutin setiap tiga kali dalam seminggu yang diikuti oleh anak-anak. Pelatihan bola voli di Desa Treko berfokus pada pengembangan atlet generasi muda sehingga diadakan pelatihan anak-anak yang diharapkan dapat menumbuhkan minat, potensi dan bakat dari kalangan generasi muda Desa Treko. Selain pelatihan bola voli, tim PPK ORMAWA juga mengadakan pelatihan badminton dan karate yang dilakukan sekali dalam seminggu. Upaya yang dapat dilakukan tim PPK ORMAWA untuk memaksimalkan pengembangan potensi di Desa Treko yaitu dengan menjalin kerjasama atau mitra dengan KONI dan DISPORA Kabupaten Magelang. Adanya kerjasama ini dapat membantu serta memfasilitasi atlet-atlet muda dalam mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam bentuk pelatihan ataupun informasi PPLP.



Gambar 4 Kerjasama dengan KONI Kabupaten Magelang dan Kerjasama dengan Diaspora Kabupaten Magelang

Fasilitas merupakan salah satu hal penting dalam pengembangan bakat atlet-atlet muda. Hal tersebut dikarenakan dengan fasilitas yang mempunyai kualitas maka tingkat latihan dari para atlet akan juga akan semakin berkualitas. Sejalan dengan pendapat Susanto et al (2022), menyatakan bahwa fasilitas olahraga mampu memengaruhi sikap dan perilaku pengguna terkait dengan aktivitas olahraga. Hal tersebut dapat diartikan bahwa fasilitas adalah salah satu hal penunjang dalam aktivitas olahraga dimana mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan dari para atlet. Tim PPK Ormawa UKM ORBD bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah desa setempat membangun salah satu fasilitas olahraga berupa tribun penonton untuk lapangan voli. Selain itu, tim PPK Ormawa melakukan pengadaan barang dan alat latihan. Fasilitas yang baik dan didukung alat latihan diharapkan memberikan dampak yang lebih positif dan dapat memunculkan potensi-potensi yang ada di Desa Treko.



Gambar 5. Pembangunan fasilitas dan Penyerahan dana pembangunan kepada perwakilan masyarakat

Adanya peningkatan kualitas baik fasilitas ataupun informasi tentunya perlu dilakukan manajemen atau pengelolaan yang baik. Hal tersebut dikarenakan dengan pengelolaan yang baik maka akan memberikan hasil yang lebih maksimal. Sejalan dengan pendapat Hoya et al (2017), dengan menerapkan pola sport management principles: strategic sport management yaitu dengan membentuk organisasi atau komunitas, adanya alur perencanaan yang matang serta adanya tatakelola yang baik maka akan menjadikan salah satu unggulan dalam perkembangan di Desa Treko.



Gambar6. Musyawarah pembangunan fasilitas bersama masyarakat Desa Treko

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri dapat diukur melalui ketercapaian indikator keberhasilan program, kondisi sebelum, dan sesudah. Program kegiatan ini mengambil topik bebas dengan menetapkan tolak ukur keberhasilan yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program

No	Indikator Keberhasilan Program	Kondisi sebelum pemberdayaan	Kondisi sesudah pemberdayaan	Pengukuran keberhasilan Program
1.	Pengembangan cabang olahraga potensial yang menjadi unggulan desa.	Belum adanya pengoptimalan potensi olahraga bola voli, badminton dan karate yang dilihat dari partisipasi dari masyarakat	Dibentuknya program pemaksimalan potensi olahraga bola voli, badminton dan karate dengan partisipasi penuh bersama masyarakat melalui wawancara mengenai minat dalam pengoptimalan olahraga.	Berkembangnya minat masyarakat Desa treko dalam memaksimalkan potensi bakat yang ada, selain itu banyak masyarakat yang mendukung olahraga di Desa Treko.
2.	Terbentuknya kelembagaan	Belum adanya tim atau komunitas cabang	Terbentuknya struktur 1 tim untuk setiap cabang	Adanya komunitas di

	atau komunitas cabang olahraga	olahraga	olahraga yang siap untuk berkompetisi yang nantinya akan diukur melalui FGD untuk dihasilkan Surat Keterangan (SK) Komunitas Olahraga.	setiap cabang olahraga yang dapat mewadahi potensi dan bakat masyarakat Desa Treko.
3.	Terlaksananya intervensi pembinaan menuju desa olahraga	Belum adanya upaya intervensi pembinaan menuju desa olahraga untuk menarik partisipasi masyarakat	Menghasilkan peningkatan partisipasi Masyarakat menuju desa olahraga melalui observasi kepada masyarakat untuk membentuk desa unggulan.	Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan menuju desa olahraga.
4.	Dihasilkannya desa olahraga yang memiliki keunggulan tertentu	Kegiatan olahraga unggulan dilakukan sebatas latihan rutin, belum menghasilkan luaran yang jelas seperti atlit, wasit, dan pelatih	Dihasilkan luaran kegiatan olahraga unggulan terarah dan terukur seperti atlet, wasit, dan pelatih yang diukur dengan angket.	Adanya atlet atau calon-calon atlet dari Desa Treko yang dapat mewakili di setiap cabang olahraga.
5.	Peningkatan kompetensi dan soft skill mahasiswa pelaksana PPK Ormawa;	Belum terlihat peningkatan soft skill Mahasiswa pelaksana	Peningkatan soft skill individu meningkat dan dapat diaplikasikan, serta dapat diukur instrumen oleh dosen pendamping melalui observasi.	Terbentuknya individu yang aktif dan memiliki soft skill yang dapat mendukung kegiatan Desa Treko di bidang olahraga.
6.	Peningkatan kapasitas fungsionaris organisasi kemahasiswaan UKM Olahraga dan Beladiri	Belum terukur peningkatan fungsionaris organisasi kemahasiswaan UKM ORBD.	Adanya peningkatan kapasitas fungsionaris organisasi kemahasiswaan UKM ORBD setelah dilakukannya FGD.	Terbentuknya organisasi yang terarah serta memiliki kapasitas baik secara kuantitas ataupun kualitas.
7.	Dukungan Desa untuk keberlanjutan program	Belum optimalnya dukungan desa dalam mensukseskan program-program keolahragaan secara keberlanjutan yang di Desa Treko	Masyarakat dan pemerintah desa menjadikan desa olahraga unggulan dalam perencanaan pembangunan desa berupa dukungan materil dan tertulis untuk melanjutkan program	Adanya fasilitas yang dapat mendukung kegiatan di setiap cabang olahraga baik berupa pengadaan barang atau pembangunan fasilitas.

SIMPULAN

Program Pengembangan Olahraga Unggulan Desa Treko Dengan Menerapkan Sport Management Principles: Strategic Sport Management, yang telah dilakukan oleh Tim PPK Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri bertujuan untuk Meningkatkan minat dan bakat yang dapat menumbuhkan potensi masyarakat Desa Treko dalam bidang olahraga serta peningkatan teknologi melalui pengelolaan website. Penerapan program tersebut telah berhasil pada beberapa aspek penting yaitu adanya pembangunan infrastuktur di GOR Desa Treko untuk menunjang sarana dan prasarana olahraga, serta terjalanya latihan rutin di cabang olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan

kapabilitas skill atlet untuk mendapatkan prestasi di bidang olahraga selain itu juga terdapat peningkatan teknologi melalui pengelolaan website yang mendukung olahraga unggulan di Desa treko.

Pendampingan olahraga yang telah dilakukan oleh tim PPK Ormawa UKM Olahraga dan Beladiri telah berhasil meningkatkan kemampuan yang dimiliki atlet di olahraga unggulan desa Treko. Dari survei yang dilakukan telah terjadi peningkatan minat dan bakat masyarakat desa treko dalam bidang olahraga dan peningkatan wawasan pengetahuan masyarakat terkait manajemen olahraga yang baik dan benar. Dengan menerapkan sport manajemen principle: Strategic Sport Management serta adanya dukungan dari pihak desa baik dari pemerintah desa, pemuda-pemudi desa, masyarakat desa serta dinas terkait, Desa treko Menunjukkan peningkatan kemajuan menjadi desa Olahraga. Sehingga hal tersebut dapat berdampak positif bagi masyarakat dari segi Kesehatan dan prestasi Di Desa Treko Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

SARAN

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi secara lebih mendalam implementasi dari setiap prinsip manajemen olahraga strategis yang diterapkan dalam pengembangan olahraga unggulan di Desa Treko. Sebaiknya, peneliti selanjutnya mempertimbangkan evaluasi jangka panjang terhadap dampak dari strategi-strategi tersebut terhadap keberlanjutan program olahraga di desa tersebut. Selain itu, mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dan efektivitas kepemimpinan dalam penerapan sport management principles juga penting untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam mencapai keberhasilan program yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau metode partisipatoris dapat digunakan untuk menggali perspektif pemangku kepentingan secara lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pengembangan olahraga unggulan di Desa Treko melalui penerapan Sport Management Principles: Strategic Sport Management. Dukungan ini sangat berarti dalam mewujudkan visi kami untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program olahraga di desa ini. Kami juga mengapresiasi kolaborasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh masyarakat, pemerintah setempat, serta para ahli dan akademisi yang terlibat dalam proses penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan olahraga desa ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbal, A. 2024. Upaya Meningkatkan Keterampilan Pukulan Backhand dalam Permainan Badminton Melalui Metode Blocked Practice pada Siswa Kelas XI Man 2 Kapuas Hulu. Skripsi. Program Studi Pendidikan Jasmani, IKIP PGRI. Pontianak.
- Anugra, S. S. 2021. Pengaruh Latihan Box Jump terhadap Kemampuan Smash Bola Volly Putra Club Universitas Muhammadiyah Palopo. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Hoya, R., Smith, A. C. T., Nicholson, M., dan Stewart, B. 2018. Sport Management Principles and Applications. Routledge. London.
- Khairuddin. 2017. Olahraga dalam Pandangan Islam. Jurnal Olahraga Indragiri, 1(2): 1 - 14.
- Nugroho, A., Abadi, A. N., Sebayang, H. L., Sapriani , M., dan Ramadhan, F. 2022. Pengembangan Sistem Dan Penguatan Manajemen Olahraga. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,3(2): 144-151
- Perdana, F. W., Setioko, B., dan Prianto, E. 2014. Gedung Persatuan Bulutangkis Semarang. Imaji, 3(3): 199.
- Soemardiawan, Yundarwati, S., Primayanti, I., dan Sukarman . 2019. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga Pengurus KONI NTT . Abdi Masyarakat, 1(2): 64-68
- Susanto, N., Pranoto, N. W., Iragraha, S. M. F., dan Anam, K. 2022. Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 8(2): 353 - 360.
- Tigor, Y. M., dan Manikam, R. M. 2020. Analisa dan Perencanaan Aplikasi Pembentukan Komunitas Olahraga Berdasarkan Hobby Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis, 2(3): 351 - 353.
- Utami, H. N., Rahayu, E. T., dan Ma'mun, S. 2021. Pengaruh Model Personalized System for Instruction terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Beladiri Karate Sekolah Menengah Atas pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(5): 66 - 69.